

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat melimpah. Faktor yang menyebabkan berlimpahnya keanekaragaman hayati karena; Pertama, letak geografis Indonesia yang dilewati oleh garis khatulistiwa dan memiliki iklim tropis. Hal ini menyebabkan Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. ¹Kedua, Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki banyak wilayah yang dapat dijadikan tempat hidup bagi berbagai spesies tumbuhan dan hewan. Spesiasi akan menghasilkan spesies endemik, baik tanaman maupun hewan. Ketiga, Indonesia memiliki iklim tropis yang memengaruhi curah hujan dan intensitas sinar matahari. Hal ini yang akhirnya menyebabkan pertumbuhan tanaman menjadi subur sehingga keanekaragaman flora di Indonesia dapat semakin bertambah.² Terdapat lebih dari 17,000 pulau di Indonesia, yang menciptakan beragam ekosistem dan lingkungan yang mendukung keberagaman hayati. Indonesia memiliki sekitar 38,000 jenis tumbuhan tingkat tinggi. Keanekaragaman hayati Indonesia juga tercermin dalam kekayaan jenis tumbuhan dan jamur, serta ekosistem alami dan buatan yang beragam. Indonesia memiliki sekitar 4000 hingga 4.500 jenis pohon .³

Keanekaragaman hayati ini mencakup berbagai jenis pohon yang tumbuh di berbagai wilayah di Indonesia, seperti pohon pinus, beringin, rambutan, kamboja, akasia, dan masih banyak lagi. Jenis flora di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 25.000 jenis, termasuk lebih dari 10% dari total jenis tumbuhan di seluruh dunia, hal

¹ <http://repository.radenintan.ac.id/19356/1/COVER,BAB1,BAB2,DAPUS.pdf> (Diakses pada 20 Desember 2023)

² LAILA, I. N. (2021). Identifikasi Morfologi Tumbuhan jenis Pohon Di Kawasan Kampus IAIN Tulungagung Sebagai Media Pembelajaran Berupa Booklet. (Diakses pada 20 Desember 2023)

³ <http://perpustakaan.menlhk.go.id/pustaka/home/index.php?code=ka&id=1&page=ebook&view=yes> Keanekaragaman hayati untuk keberlanjutan kehidupan manusia (Diakses pada 20 Desember 2023)

ini patut untuk disyukuri dan dibanggakan, sehingga generasi penerus dapat menikmati keindahan serta keanekaragaman alam di Indonesia. Bukan hanya sekedar mengeksplor saja tetapi juga mengetahui lebih jelas dan pasti mengenai jenis-jenis keanekaragaman hayati di Indonesia tersebut dengan cara mengklasifikasikan dan memberi nama yang tepat serta mengidentifikasi karakter-karakter yang terdapat di setiap obyek penelitian dan menggolongkan ke dalam kelompok-kelompok tertentu.

Seperti firman Allah SWT dalam AlQur'an surah. An-An'am ayat 99 berikut :

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرَجُ
 مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ الطَّلْحِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالرَّيْثُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا
 وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۗ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ⁴

Artinya: “Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma menguai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.”(QS. An-An'am: 99).”⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa “Dan Dialah” Allah SWT yang telah menurunkan air hujan dari langit. Air hujan tersebut ditumbuhkan berbagai jenis tanaman yang ada di muka bumi ini dan kemudian menumbuhkan dari tumbuh-tumbuhan tersebut berbagai macam tanaman dan pohon yang menghijau serta terdapat

⁴ <https://tafsirq.com/6-Al-An%27am/ayat-99> (Diakses pada 20 Desember 2023)

⁵ <https://tafsirq.com/6-Al-An%27am/ayat-99> (Diakses pada 20 Desember 2023)

tanaman butir atau berbiji seperti padi dan buah-buahan.⁶ Allah SWT menumbuhkan berbagai macam buah seperti kurma, anggur, zaitun, dan delima yang setiap masing-masing dari buah tersebut memiliki jenis dan rasa yang berbeda-beda. Ayat di atas juga memberikan gambaran kepada kita bahwa kita sebagai manusia dianugerahi Allah SWT potensi untuk mengetahui berbagai macam jenis tumbuhan serta karakteristik dari tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar. Ilmu tersebut dapat terus menerus dikembangkan sehingga kita dapat memahami segala sesuatu yang ada di muka bumi ini.

Allah SWT memberikan petunjuk kepada hamba Nya yang diturunkan melalui perantara air hujan, dengan ditumbuhkannya beraneka macam tumbuh-tumbuhan, seperti tumbuhan jenis pohon, semak, dan tumbuhan herba. Salah satu potensi yang terdapat pada kabupaten Blitar dalam sektor pariwisata yaitu *Camping Ground*. *Camping Ground* Kedungkandang merupakan sebuah destinasi wisata yang terletak di Kademangan, Blitar Jawa Timur. Ini adalah tempat yang populer untuk berkemah dan aktivitas luar ruangan. Kawasan tersebut terkenal dengan keindahan alamnya dan sedang dikembangkan sebagai objek wisata. Selain tempatnya yang nyaman dan strategis sisi lain dari populernya tempat wisata *Camping Ground* Kedungkandang ini di latar belakang oleh sebuah sungai yang berada di bawah peternakan kumuh yang limbah dari peternakan tersebut dibuang ke sungai lalu diubahlah sungai tersebut menjadi tempat yang lebih bersih dan ramah lingkungan sehingga di dirikanlah tempat wisata tersebut.

Berdasarkan hasil dari observasi nyata di kawasan *Camping Ground* Kedungkandang terdapat lebih dari satu jenis tanaman pohon seperti pohon jati, nangka, jati, sengon dan lain sebagainya. Tumbuhan pohon dapat diartikan sebagai

⁶ <https://kalam.alquran.ai/tafsir-al-anam/ayat-99> diakses pada 19 Juni 2024

tumbuhan berkayu yang tingginya lebih dari 5 meter⁷, dengan memiliki satu batang yang jelas dan bercabang. Berdasarkan hasil dari penyebaran angket secara online dengan beberapa mahasiswa Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rohmatullah Tulungagung di peroleh informasi bahwa mahasiswa kurang mengetahui terkait morfologi tanaman tingkat pohon dikarenakan masih minimnya pengetahuan mereka terkait morfologi tumbuhan tersebut.

Penelitian tentang tanaman tingkat pohon di kawasan *Camping Ground* Kedungkandang Kabupaten Blitar hingga saat ini belum ada, sehingga peneliti mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian dengan cara mengidentifikasi jenis dan morfologinya. Hasil penelitian nantinya akan dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa, mahasiswa dan pembaca lainnya.

Dari hasil observasi online melalui tidak ada informasi yang spesifik tentang identifikasi tanaman tingkat pohon di kawasan *camping ground* Kedungkandang, Kabupaten Blitar. Sumber tersebut berisi daftar tesis yang diterbitkan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, tetapi tidak mencakup informasi tentang identifikasi tanaman di lokasi yang spesifik seperti Kedungkandang, Blitar. Untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik.

Morfologi tumbuhan merupakan ilmu yang mempelajari bentuk fisik dan struktur tubuh dari tumbuhan, baik bagian luar maupun fungsinya.⁸ Morfologi tumbuhan mencakup beberapa bagian utama tumbuhan seperti akar, batang, daun, bunga, dan buah. Tujuan dari morfologi tumbuhan adalah untuk mengidentifikasi tumbuhan secara visual, dengan begitu keragaman tumbuhan yang sangat besar dapat dikenali dan diklasifikasikan serta diberi nama. Morfologi tumbuhan berbeda dengan anatomi tumbuhan yang secara khusus mempelajari struktur internal. Dalam

⁷ Robert P., et al. Studi keanekaragaman jenis tumbuhan tingkat pohon di hutan rawa gambut: Studi kasus di PT Inhutani III Kalimantan Tengah. Diakses pada

⁸ Tjitrosoepomo, Gembong. Morfologi tumbuhan. 2020. Diakses pada 19 Juni 2024

penelitian ini nantinya akan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mendeskripsikan mengenai morfologi dari tumbuhan jenis pohon.

Identifikasi dan klasifikasi spesies menurut Brommae, dkk merupakan sebuah kegiatan penting dari ahli biologi untuk memperoleh ilmu pengetahuan.⁹ Hal yang sangat penting untuk mendapatkan hasil pendugaan yang lebih akurat yaitu dengan mengidentifikasi jenis tumbuhan. Kegiatan observasi dan eksperimen juga perlu digunakan dalam proses belajar mengajar IPA/Biologi. Berdasarkan hasil dari observasi online tersebut sudah jelas bahwa informasi mengenai morfologi tumbuhan jenis pohon masih sangat minim, maka peneliti berinisiatif untuk mengembangkan sumber belajar berupa *booklet* yang berisi hasil identifikasi morfologi berbagai tumbuhan tingkat pohon.

Menurut Dageng, sumber belajar yaitu segala sesuatu yang mencakup semua sumber yang berwujud benda atau orang untuk menunjang pembelajaran. Berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan sumber belajar *booklet* yang dilakukan dengan menggunakan angket yang disebar melalui google form diberikan kepada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rohmatullah Tulungagung yang telah mempelajari mata kuliah Anatomi Morfologi Tumbuhan dengan jumlah responden 32 mahasiswa, bahwa semua responden mengetahui mengenai tumbuhan jenis pohon namun semua mahasiswa tidak mengetahui macam-macam tumbuhan jenis pohon yang berada di *Camping Ground* Kedungkandang Kabupaten Blitar dan cara penulisan spesies yang sesuai dengan ICBN. Persentase responden yang mengetahui mengenai tumbuhan jenis pohon yaitu sebanyak 100%, sedangkan persentase yang mengetahui macam-macam tumbuhan jenis pohon di Kawasan *Camping Ground* Kedungkandang kabupaten Blitar yaitu sebanyak 63,3% dan persentase yang

⁹ Sarah Taghavi Namin, Fenotipe mendalam: pembelajaran mendalam untuk klasifikasi fenotipe/genotipe temporal, 2018 Agustus 4:14:66. doi: 10.1186/s13007-018-0333-4. eKoleksi 2018. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30087695/> diakses pada 19 Juni 2024

mengetahui cara penulisan nama spesies yang sesuai dengan ICBN yaitu sebanyak 70%. Berdasarkan dari hasil angket tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai identifikasi morfologi tumbuhan jenis pohon yang ada di kawasan Camping Ground Kedungkandang kabupaten Blitar.

Hasil dari angket analisis kebutuhan sebagian responden menggunakan sumber belajar tambahan dengan persentase modul 23,3%, E-book 10%, jurnal 26,7%, dan lainnya 36,7%, akan tetapi sumber belajar yang digunakan hanya berisi gambar serta tulisan yang kurang menarik. Berdasarkan dari hasil angket analisis kebutuhan bahwa sangat perlu dikembangkan media pembelajaran dengan spesifikasi desain yang menarik berisi gambar serta penjelasan yang mudah dipahami oleh pembaca, sebanyak 100% yang menyetujui bahwa hasil dari penelitian identifikasi morfologi tumbuhan jenis pohon ini dijadikan sebagai sumber belajar tambahan berupa media pembelajaran yaitu *Booklet*.

Booklet merupakan buku kecil yang digunakan untuk menyampaikan informasi, sekaligus dapat memberikan minat serta kesenangan dalam belajar Biologi seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidya Indasari dalam skripsinya yang menunjukkan bahwa penggunaan booklet sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Belajar Biologi melalui booklet dapat dilakukan diluar maupun didalam kelas, dengan demikian belajar Biologi menjadi fleksibel dan tidak kaku dalam artian dapat memberikan kesenangan dan kegembiraan sehingga materi yang sebenarnya sulit menjadi lebih mudah.¹⁰

Hapsari dalam skripsi Hidya Indasari juga mengemukakan bahwa komponen desain pembelajaran *booklet* memiliki kelebihan karena berpusat pada peserta didik sesuai dengan mata pelajaran. Terdapat juga beberapa kelebihan dari *Booklet*,

¹⁰Artika Astri, Pengembangan Media Booklet Untuk Siswa Kelas Iv Pada Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Di Sekolah Dasar : 2020, <https://repository.ummat.ac.id/1432/1/SKRIPSI%20BAB%20I-%20BAB%203.pdf> diakses pada 19 juni 2024

diantaranya berguna sebagai sumber informasi, dapat bertahan lama, simpel dan menjadi sumber belajar mandiri yang mudah dipelajari.¹¹

Mahasiswa dalam proses belajarnya membutuhkan sebuah sumber atau media belajar yang menarik,¹² sehingga nantinya Mahasiswa tersebut mau membuka dan membaca informasi yang ada didalamnya, untuk menambah informasi atau materi dan juga untuk memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian, media pembelajaran ini didesain semenarik mungkin dan memuat informasi-informasi yang jelas dimana nantinya ketika mahasiswa membaca booklet ini dapat menerapkannya dalam menyelesaikan masalah yang diberikan dosen. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan *Booklet* Morfologi Tanaman Tingkat Pohon Di Kawasan *Camping Ground* Kedungkandang Blitar Sebagai Media Pembelajaran Biologi”** yang diharapkan nantinya bisa digunakan sebagai media pembelajaran atau sumber informasi siswa, mahasiswa, dosen, dan pembaca yang berada di lingkungan *Camping Ground* Kedungkandang kabupaten Blitar.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan pembatasan masalah.

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Belum adanya suatu data ilmiah yang membahas mengenai karakteristik morfologi tanaman tingkat pohon di kawasan *Camping Ground*

¹¹ Andreansyah., "Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Materi Dinamika Litosfer dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Di Muka Bumi Kelas X Di SMA Negeri 12 Semarang," Skripsi Sarjana: Universitas Negeri Semarang, (2015).

¹² Andriani Yulisa, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang, “
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1822/1/Yulisa%20Andriyani%20139991.pdf> diakses pada 23 Mei 2024

Kedungkandang Kabupaten Blitar.

2. Media informasi tentang karakteristik morfologi tanaman tingkat pohon masih terbatas dan perlu dikembangkan.
3. Mahasiswa membutuhkan sumber belajar tambahan yang layak digunakan untuk menunjang capaian pembelajaran.

b. Pembatasan Masalah

1. Fokus penelitian ini adalah morfologi tanaman tingkat pohon yang ditemukan di kawasan *Camping Ground* Kedungkandang Kabupaten Blitar.
2. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu produk baru, yaitu *booklet* yang berisi karakteristik morfologi bagian bagian organ tanaman tingkat pohon di kawasan *Camping Ground* Kedungkandang Kabupaten Blitar.
3. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas, praktisitas, dan efektivitas sumber belajar tersebut. Pengujian validitas buku panduan dilakukan oleh ahli materi dan ahli media; uji kepraktisan dilakukan oleh mahasiswa biologi berdasarkan hasil uji keterbacaan sedangkan hasil protest dan pretest menunjukkan tingkat efektifitas mahasiswa biologi.

c. Pertanyaan penelitian

Pertanyaan berikut dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik morfologi tanaman tingkat pohon yang dilihat dari akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji?
2. Bagaimana kevalidan pengembangan booklet berdasarkan penelitian karakteristik morfologi tanaman tingkat pohon di kawasan *Camping Ground* Kedungkandang Kabupaten Blitar?

3. Bagaimana kepraktisan pengembangan *Booklet* berdasarkan penelitian karakteristik morfologi tanaman tingkat pohon di kawasan Camping Ground Kedungkandang Kabupaten Blitar?
4. Bagaimana keefektifan pengembangan *Booklet* berdasarkan penelitian karakteristik morfologi tanaman tingkat pohon di kawasan *Camping Ground* Kedungkandang Kabupaten Blitar?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan karakteristik morfologi tanaman tingkat pohon dilihat dari penampakan batang, daun, bunga, buah, dan bijinya.
2. Mendeskripsikan kevalidan pengembangan *booklet* berdasarkan penelitian karakteristik morfologi tanaman tingkat pohon di kawasan *Camping Ground* Kedungkandang Kabupaten Blitar.
3. Mendeskripsikan kepraktisan pengembangan *booklet* berdasarkan penelitian karakteristik morfologi tanaman tingkat pohon di kawasan *Camping Ground* Kedungkandang Kabupaten Blitar.
4. Mendeskripsikan keefektifan pengembangan *booklet* berdasarkan penelitian karakteristik morfologi tanaman tingkat pohon di kawasan *Camping Ground* Kedungkandang Kabupaten Blitar.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Kumpulan data yang didapat oleh penelitian ini digunakan untuk dikembangkan produk media pembelajaran *booklet* yang berisi tentang karakteristik morfologi tanaman tingkat pohon. Produk dibuat dengan kertas ukuran A5 (14,8 x 21,0 cm) menurut standar ISO. Jika produk media pembelajaran dicetak pada art paper, jenis huruf yang digunakan harus sesuai dengan standar penulisan. Pemilihan

bahasanya dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Canva adalah aplikasi software yang digunakan untuk mendesain *booklet* ini. Penelitian secara langsung tentang karakteristik morfologi tanaman tingkat pohon di kawasan *Camping Ground* Kedungkandang Kabupaten Blitar digunakan sebagai media *booklet*. *booklet* sebagai media pembelajaran menjelaskan struktur luar bagian-bagian tanaman, dan *booklet* akan didesain semenarik mungkin, sementara ahli materi dan ahli media memvalidasi kelayakan *booklet*, subjek penelitian, mahasiswa biologi menilai keterbacaan produk.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan terutama dalam bidang Biologi khususnya mengenai morfologi tumbuhan tingkat pohon di kawasan *Camping Ground* Kedungkandang Kabupaten Blitar, baik itu informasi terkait keanekaragaman, morfologi, maupun pengembangan *booklet*.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan pengetahuan untuk memotivasi siswa dalam proses kegiatan pembelajaran, dapat digunakan sebagai salah satu sumber bacaan atau sumber informasi, sumber referensi, dan sebagai daftar rujukan.

B. Bagi Pendidik (Guru, Dosen)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta sumber informasi dalam proses pembelajaran untuk digunakan sebagai bahan materi pembelajaran atau pengembangan *booklet*nya dapat digunakan sebagai media

pembelajaran.

C. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti lebih mampu menajamkan daya analisis dan pemahaman terkait dengan kaidah penelitian serta menjadi ajang dalam mengamalkan disiplin ilmu yang didapat.

D. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan serta penyempurnaan kekurangan-kekurangan yang ada di dalam penelitian ini.

E. Bagi Pembaca dan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi pembaca dan masyarakat agar lebih mengenal tentang keanekaragaman dan morfologi yang ada di Kawasan *Camping Ground* Kedungkandang Kabupaten Blitar.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Produk pengembangan ini diasumsikan sebagai berikut :

- a. produk pengembangan ini mudah digunakan oleh siswa, mahasiswa, dan masyarakat umum.
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang ciri-ciri morfologi tanaman tingkat pohon.
- c. Menggunakan susunan kalimat yang sederhana dan mudah difahami, dilengkapi dengan gambar pelengkap yang jelas.
- d. Karena ukurannya yang kecil, mudah dibawa, dan dapat dipelajari kapan saja.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan yang diberikan oleh peneliti untuk membuat penelitian dan pengembangan ini lebih fokus dan tidak meluas. Batasan

pengembangan yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE.
2. Bahan yang digunakan berasal dari penelitian tentang karakteristik morfologi tanaman tingkat pohon di *Camping Ground* Kedungkandang Kabupaten Blitar.
3. Uji coba keterbacaan media pembelajaran yang dikembangkan akan diberikan kepada mahasiswa jurusan biologi.
4. Pengembangan bahan ajar ini terbatas pada validitas ahli media sebagai sumber ajar saja, Tidak digunakan sebagai bahan produksi.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a) Pengembangan

pengembangan adalah langkah penting dalam mengembangkan produk dan menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pengembangan model penelitian, penegasan konseptual melibatkan definisi dan pengertian yang jelas terhadap konsep-konsep yang terkait dengan penelitian, seperti tujuan, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Langkah ini membantu dalam menghindari kesalahpahaman dan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam penelitian memiliki pengertian yang sama tentang konsep-konsep yang dipakai.¹³

b) *Booklet*

Booklet merupakan buku kecil yang berisi pesan atau informasi. Buku

¹³ <http://repository.unj.ac.id/4597/9/7.%20BAB%20II.pdf> (diakses pada 20 Desember 2023)

ini merupakan salah satu bentuk media cetak yang berisi ringkasan dan gambar menarik. Fungsinya adalah sebagai alat untuk membantu peserta didik memahami materi biologi dan juga dapat membangkitkan minat serta kesenangan dalam belajar biologi.¹⁴

c) Karakteristik Morfologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “karakteristik” berarti memiliki sifat atau karakteristik tertentu yang sesuai dengan perwatakan tertentu. Sementara morfologinya adalah studi tentang struktur luar dan bentuk tubuh tumbuhan. Oleh karena itu, ciri-ciri morfologi tumbuhan adalah ciri-ciri yang menunjukkan bahwa tumbuhan tertentu unik.

d) Tanaman Tingkat Pohon

Tanaman yang memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dan memiliki struktur yang lebih kompleks dibandingkan dengan tumbuhan lain. Tanaman tingkat pohon biasanya memiliki batang yang lebih besar dan lebih kuat, serta memiliki daun yang lebih besar dan lebih berwarna. Mereka juga dapat memiliki bunga dan buah yang lebih besar dan lebih berisi.¹⁵

e) *Camping Ground*

Camping ground dapat berfungsi sebagai salah satu atraksi wisata yang mendukung pengembangan suatu daerah, terdiri dari atraksi, aksesibilitas, dan amenities. Kegiatan *camping ground* dapat menjadi bagian dari paket wisata yang menawarkan pengalaman wisata yang lebih dekat dengan

¹⁴ <http://repo.uinsatu.ac.id/39112/> Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berupa *Booklet* Keaneekaragaman Kepiting Di Ekosistem Hutan Mangrove Pancer Cengkong Watulimo Trenggalek (Diakses pada 20 Desember 2023)

¹⁵ http://repository.radenintan.ac.id/1190/2/BAB_I_Fix.pdf (Diakses pada 20 Desember 2023)

alam.¹⁶

f) Sumber Belajar

Salah satu elemen penting yang sangat penting dalam pembelajaran adalah sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan lingkungan yang digunakan secara individual atau secara kombinasi untuk membantu siswa belajar.

2. Penegasan Operasional

a) Pengembangan

Pengembangan adalah proses membuat sebuah buku cetak berupa booklet yang bersifat fleksibel melalui rangkaian model pengembangan ADDIE menjadi sebuah sumber belajar. Pengembangan bertujuan memperbaiki suatu media dari yang sudah ada agar lebih berkualitas.

b) *Booklet*

Booklet adalah buku cetak berukuran kecil yang dapat digunakan peserta didik. *Booklet* merupakan sebuah buku yang memiliki desain menarik jika digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyajikan materi tertentu secara spesifik. Pada booklet penelitian ini dilakukan beberapa tahapan uji yang kemudian di uji cobakan kepada siswa.¹⁷

c) Karakteristik Morfologi

Karakterisasi morfologi adalah proses identifikasi ciri-ciri luar yang tampak pada tanaman untuk membedakan satu individu dari yang lain. Pada penelitian ini karakter morfologi dibuat dengan mengamati struktur

¹⁶https://repository.uinsaizu.ac.id/8287/2/ALFIA%20HASNI%20DIANA%20MUCHTAR_MANAJE_MEN%20LOKAWISATA%20BATURRADEN%20DALAM%20MEMPERTAHANKAN%20EKSISTENSIN_YA.pdf (Diakses pada 20 Desember 2023)

¹⁷ Paramita, R., Panjaitan, R. G. P., & Ariyati, E. (2018). Pengembangan booklet hasil inventarisasi tumbuhan obat sebagai media pembelajaran pada materi manfaat keanekaragaman hayati. *JIPI (Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA)*, 2(2), 83-88.

luar tanaman jenis pohon.¹⁸

d) Tanaman Tingkat Pohon

Dalam penelitian ini, tanaman tingkat pohon merujuk pada jenis-jenis tanaman yang memiliki tingkat ketinggian batang di atas 5 meter¹⁹, seperti pohon jati, pohon mahoni, pohon waru, pohon alpukat, pohon nangka, dan pohon sengon.²⁰

e) *Camping Ground*

Kawasan *Camping Ground* Kedungkandang merupakan kawasan sungai (kedung) bekas kendang ayam yang telah diubah menjadi bersih dan ramah lingkungan dan lokasi perkemahan yang digunakan sebagai lokasi penelitian.

f) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah perangkat yang digunakan pendidik maupun peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. sumber belajar dapat berupa orang, alat, benda, dan tempat, serta dapat berupa materi yang sengaja dirancang untuk keperluan belajar atau yang telah tersedia. Dengan itu pengembangan media *booklet* morfologi tanaman tingkat pohon di kawasan *Camping Ground* dilakukan untuk menambah referensi sumber media belajar siswa, mahasiswa, dan masyarakat.²¹

¹⁸ <http://repo.uinsatu.ac.id/39112/> Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berupa *Booklet* Keanekaragaman Kepiting Di Ekosistem Hutan Mangrove Pancer Cengkong Watulimo Trenggalek (Diakses pada 20 Desember 2023)

¹⁹ <http://repository.iainambon.ac.id/1327/1/BAB%20I,III,V.pdf> (diakses pada 20 Desember 2023)

²⁰ <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jss/article/view/8505> (diakses pada 20 Desember 2023)

²¹ https://repository.um-surabaya.ac.id/4656/3/BAB_2.pdf (diakses pada 20 Desember 2023)

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti perlu menyajikan sistematika pembahasan dari skripsi ini.²² Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal, terdiri atas: sampul (bagian luar), halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar label, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab berisi beberapa sub bab antara lain:

a. Bab I Pendahuluan

Pada bagian Pendahuluan, peneliti menyajikan beberapa komponen karya tulis skripsi yang terdiri atas: konteks penelitian, perumusan masalah yang meliputi identifikasi dan pembatasan masalah, serta pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, kegunaan penelitian meliputi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, penegasan istilah meliputi penegasan konseptual dan penegasan operasional, serta sistematika pembahasan skripsi.

b. Bab II Landasan Teori

Pada bagian Landasan Teori, peneliti memaparkan landasan teori yang mendukung penelitian, kajian penelitian terdahulu untuk memaparkan

²²w

keorisinalitasan dari penelitian dengan penelitian-penelitian sebelumnya, serta paradigma penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian disajikan dalam bentuk dua tahapan, yaitu tahapan pertama penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi, dan subyek penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap/prosedur penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil data/temuan selama penelitian dan disajikan sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan penelitian dan hasil dari analisis data.

e. Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang deskripsi atau pembahasan terkait data/temuan selama penelitian dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian yang dilandaskan pada teori serta referensi terkait.

f. Bab VI Penutup

Pada bab ini memuat kesimpulan dari seluruh hasil analisis data penelitian, serta saran dari peneliti.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir, terdiri dari halaman daftar pustaka beserta seluruh lampiran dengan rincian sebagai berikut:²³

²³ Rasyidatul Mubarakah, 12208193052 (2023) Pengembangan E-Booklet Morfologi Tumbuhan Paku (Pteridophyta) Di Kawasan Taman Aloon-Aloon Tulungagung Sebagai Sumber Belajar. <http://repo.uinsatu.ac.id/40523/> diakses pada 23 Mei 2024

- a. Daftar Rujukan Pada halaman ini memuat semua daftar referensi yang penelitigunakan dalam menyusun naskah skripsi.
- b. Lampiran-Lampiran berisikan berkas-berkas tambahan yang dapat mendukung penelitian seperti foto dokumentasi kegiatan, format pedoman wawancara, format angket validasi dan lain sebagainya.